



# **RENCANA KINERJA**

## **BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

### **TAHUN 2022**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**  
**BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**  
Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939, Fax. (0274) 563655

## KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja (Renkin) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2022 ini merupakan tekad dan janji rencana kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, disusun sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis BBKPP tahun 2020 – 2024, berisi informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan pada tahun 2022.

Penyusunan Renkin ini mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan, guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Demikian Rencana Kinerja ini disusun agar dapat digunakan sebagai acuan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 22 Januari 2021

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,



Ir. Agus Kuntoro, MTA

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR                                | i       |
| DAFTAR ISI                                    | ii      |
| DAFTAR TABEL                                  | iii     |
| BAB I PENDAHULUAN.....                        | 1       |
| A. Latar Belakang.....                        | 1       |
| B. Maksud dan Tujuan.....                     | 2       |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi .....               | 3       |
| D. Ruang Lingkup.....                         | 4       |
| BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI..... | 6       |
| A. Hasil-Hasil Pembangunan.....               | 6       |
| B. Arah Pembangunan.....                      | 9       |
| BAB III RENCANA KINERJA.....                  | 12      |
| A. Sasaran.....                               | 12      |
| B. Indikator Kinerja.....                     | 21      |
| BAB IV PENUTUP.....                           | 23      |
| LAMPIRAN                                      |         |
| Formulir Rencana Kinerja 2020                 |         |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2015.....  | 7       |
| Tabel 2.2 Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2016.....  | 8       |
| Tabel 2.3 Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2017.....  | 8       |
| Tabel 2.4 Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2018.....  | 8       |
| Tabel 2.5 Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2019.....  | 9       |
| Tabel 2.6 Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2020 .....   | 9       |
| Tabel 3.1 Sasaran 1: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan nonmigas.....  | 12      |
| Tabel 3.2. Sasaran 2: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas.....                                  | 13      |
| Tabel 3.3 Sasaran 3:Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan..... | 13      |
| Tabel 3.4 Sasaran 4: Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja.....   | 14      |
| Tabel 3.5 Sasaran 5: Membangun sistem manajemen .....  | 15      |
| Tabel 3.6 Sasaran 6: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.....  | 15      |
| Tabel 3.7 Sasaran 7: Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik...   | 15      |
| Tabel 3.8 Identifikasi Resiko Dalam Pencapaian Sasaran .....   | 16      |
| Tabel 3.9 Rencana Kegiatan dan Anggaran BBKPP 2021.....  | 18      |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah merupakan Balai Besar Litbang Industri sektoral yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Saat ini BBKPP didukung 105 personil dengan berbagai kompetensi, Sumber daya lain yang dimiliki adalah mesin dan peralatan, teknologi serta jejaring yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat luas khususnya para pengrajin, pengusaha dan industriawan dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri kulit, karet dan plastik.

Kegiatan BBKPP sesuai dengan turunan program dari BSKJI adalah Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat diukur keberhasilannya, maka perlu dibuat rencana kinerja. Penyusunan rencana kinerja BBKPP ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan.

Agar rencana kinerja BBKPP tahun 2022 sesuai dengan Tupoksi yang telah ditetapkan, maka dalam penyusunannya, sasaran-sasaran kegiatan yang diukur sebagai komponen ketercapaian kinerja harus sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BBKPP Tahun 2020 - 2024.

Tujuan Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik seperti yang tercantum dalam Renstra 2020 - 2024 adalah Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas. Dengan dilakukannya upaya untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan visi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik untuk Menjadi Pusat Inovasi Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional dapat tercapai.

## B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2022 mengacu pada Renstra 2020 - 2024 dimana ditetapkan sasaran strategi dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - ◆ Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri,
  - ◆ Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi,
- b. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - ◆ Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
- c. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan” dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - ◆ Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
  - ◆ Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi
  - ◆ Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
  - ◆ Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi
  - ◆ Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/ prosiding internasional yang terindeks global
  - ◆ Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir
  - ◆ Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
- d. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - ◆ Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
  - ◆ Nilai minimal disiplin pegawai

- e. Membangun sistem manajemen dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
- ◆ Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
- f. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
- ◆ Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
  - ◆ Nilai minimal akuntabilitas kinerja
  - ◆ Nilai minimal laporan keuangan
- g. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan jasa industri dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
- ◆ Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa
  - ◆ Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik

Adapun penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman/arahan bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan antar bidang dan bagian di lingkungan BBKPP

Sedangkan tujuannya yaitu :

**Memberikan informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan oleh BBKPP pada tahun 2022 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan**

### C. Tugas Pokok dan Fungsi

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 dan diperjelas dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 58/M-

IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mempunyai tugas pokok:

**Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.**

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKKP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Tugas pokok dan fungsi tersebut menunjukkan bahwa area inti (*core area*) BBKKP adalah melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2022 sesuai dengan sasaran tahunan yang ditetapkan dalam Renstra Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2020-2024.



Pada Rencana Kinerja Tahun 2022 ini kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran (misalnya kegiatan yang bersifat administratif: administrasi umum, pengadaan makanan, dll) tidak diukur kinerjanya. Untuk mempermudah pertanggungjawaban penggunaan anggaran, kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran, tetap akan ditampilkan nantinya dalam anggaran belanja tahun 2022 dan akuntabilitas keuangan.



## BAB II

# PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

### A. Hasil-Hasil Pembangunan

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 2014 tentang Perindustrian, salah satu pilar ekonomi adalah industri, dengan Undang-Undang No.4 tahun 2014 ini pemerintah memiliki peran yang cukup besar untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran ini diperlukan untuk mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dengan negara-negara lain yang lebih maju.

Untuk memperkuat dan memperjelas peran pemerintah dalam pembangunan industri nasional, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015 – 2035, RIPIN tersebut merupakan perencanaan pembangunan industri nasional yang sistematis, komprehensif, dan futuristik, yang di dalamnya memuat visi, misi dan strategi pembangunan industri sasaran dan tahapan capaian pembangunan industri; bangun industri nasional; pembangunan sumber daya industri; pembangunan sarana dan prasarana industri; pemberdayaan industri; perwilayahan industri; dan kebijakan afirmatif industri kecil dan dan industri menengah.

RIPIN disusun untuk melaksanakan amanat ketentuan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian juga dimaksudkan untuk mempertegas keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu : mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional; mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri; mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta Industri Hijau; mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat; membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan

memperkuat ketahanan nasional; dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Perencanaan dan pembangunan industri yang dilakukan oleh pemerintah dan pelaku industri dilaksanakan melalui Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang disusun oleh Menteri Perindustrian dan ditetapkan oleh Presiden, serta berlaku selama 5 tahun. Dalam Kebijakan Industri Nasional 2015 – 2019, pengembangan industri prioritas salah satunya adalah Industri Tekstil, Kulit, dan Aneka, dengan jenis industrinya : industri tekstil, kulit dan alas kaki, furnitur dan barang lainnya dari kayu, plastik, pengolahan karet, dan barang dari karet

Sebagai salah satu satuan kerja dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki sumber daya baik sumber daya manusia, teknologi, mesin dan peralatan serta pengalaman yang dapat dimanfaatkan oleh Industri dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri yang dibinanya.

Secara umum hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah kegiatan-kegiatan berupa peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan kelembagaan, pelayanan jasa teknis, dan utamanya kegiatan penelitian dan pengembangan serta perekayasaan alat. Kegiatan litbang dan perekayasaan ini diarahkan sesuai dengan kompetensi inti Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik yaitu teknologi bahan dan konstruksi alas kaki serta mendukung kluster industri yaitu program pemerintah dalam pengembangan industri melalui pendekatan kluster terutama kluster sepatu dan alas kaki serta kluster karet dan produk karet.

Adapun kegiatan litbang dan perekayasaan yang telah dan akan dilaksanakan BBKPP dari tahun 2015 – 2020 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2015

| No | Kegiatan   |
|----|--|
| 1  | Pembuatan Kulit Atasan Sepatu Tahan Suhu Dingin  |
| 2  | Peningkatan Mutu Kulit Reject dengan Aplikasi Berbagai Motif/ Drug untuk Shoe Upper                                |
| 3  | Penggunaan Ekstrak Kolagen dari Limbah Kulit sebagai Flokulan pada Pengolahan Limbah Industri Penyamakan Kulit     |
| 4  | Aplikasi Teknologi C-RFP untuk Penyamakan Kulit Lemas sebagai upaya Penanggulangan Limbah Krom Industri Penyamakan |
| 5  | Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi   |
| 6  | Pencetakan Toe Cap Sepatu Pengaman dari Plastik Menggunakan Mesin Cetak Injeksi                                    |
| 7  | Optimasi Pembuatan Bioplastik Berbasis Limbah Pertanian  |

| No | Kegiatan  |
|----|---|
| 8  | Pembuatan Karet Tromol untuk Kendaraan Bermotor Roda Dua        |
| 9  | Karakterisasi dan Optimasi Karet V-Belt untuk Motor Matik       |
| 10 | Kajian Standar di Bidang Kulit                                  |
| 11 | Rekayasa Alat Pencacah Kulit untuk Persiapan Contoh Uji Kimiawi |

Tabel 2.2. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2016

| No | Kegiatan  |
|----|---|
| 1  | Penelitian Ekstraksi Keratin Dari Limbah Buang Bulu Pada Proses Penyamakan Kulit Domba  |
| 2  | Peningkatan Kinerja Flokulan Gelatin Kulit Limbah Melalui Modifikasi Dengan Akrilamida Untuk Pengolahan Limbah Cair                   |
| 3  | Pengembangan Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan (Bebas Khrom) Dengan Bahan Penyamak Nabati Untuk Kulit Bagian Atas Sepatu (Shoe Upper) |
| 4  | Pembuatan Sepatu Pengaman Dengan Pre Moulded Insole Dan Komposit Toecap   |
| 5  | Pembuatan Serbuk Lateks Dengan Metode Spray Drying  |
| 6  | Optimasi Pembuatan Thermoplastik Elastomer Berbasis Karet Alam Untuk Komponen Otomotif  |
| 7  | Pembuatan Oil Seal Shock Absorber   |
| 8  | Pengembangan Pembuatan V-Belt Motor Matik   |
| 9  | Penelitian Pengelolaan Limbah Cair Industri Karet Brown Crepe   |
| 10 | Pembuatan Komposit Plastik Untuk Toe Cap Sepatu Pengaman  |
| 11 | Kajian Standar Di Bidang Karet, Kulit Dan Pendukungnya  |
| 12 | Rekayasa Alat Peregang (Stretcher) Sepatu   |

Tabel 2.3. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2017

| No | Kegiatan  |
|----|---|
| 1  | Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agensia Peminyakan Dalam Proses Penyamakan Kulit |
| 2  | Pemanfaatan Protein Kolagen dari Limbah kulit (Shaving) untuk Binder Protein pada Finishing Kulit             |
| 3  | Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas   |
| 4  | Sarung Tangan Karet Anti alergi Berbasis Lateks Karet Alam Terdeproteinasi                                    |
| 5  | Pembuatan Packing Oil Seal Mesin Mobil  |
| 6  | Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun I)                                    |
| 7  | Pembuatan Acuan Sepatu Multi Toe  |
| 8  | Rekayasa Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari untuk Pembuatan Barang Jadi Kulit                             |
| 9  | Kajian Standar di Bidang Kulit, Karet dan Plastik   |

Tabel 2.4. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2018

| No | Kegiatan  |
|----|---|
| 1  | Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan   |
| 2  | Aplikasi Minyak Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis JACQ) Sebagai Agensia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II) |
| 3  | Ekstraksi Enzymatis Keratin Dari Limbah Bulu Pada Industri Penyamakan Kulit Domba                                       |
| 4  | Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit                               |
| 5  | Peningkatan Uptake Krom pada Penyamakan Kulit untuk Mengurangi Emisi Krom dalam Limbah-Tahun I                          |
| 6  | Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)   |

| No | Kegiatan   |
|----|--|
| 7  | Karet Alam Pengingat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SMNR) untuk Komponen Otomotif – Tahun 1 |
| 8  | Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal          |
| 9  | Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)                       |
| 10 | Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil  |
| 11 | Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal  |

Tabel 2.5. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2019

| No | Kegiatan   |
|----|--|
| 1  | Pemanfaatan Sodium Silikat untuk Menurunkan Penggunaan Krom pada Penyamakan Kulit                              |
| 2  | Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving  |
| 3  | Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol |
| 4  | Purifikasi Gelatin dari Limbah Kulit Bebas Krom untuk Kegunaan Farmasi   |
| 5  | Pembuatan absorben polimer komposit hidrogel berbasis produk samping industri penyamakan kulit                 |
| 6  | Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari   |
| 7  | Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming                                |
| 8  | Karet Pintar Pengukur Bobot Kendaraan dengan Teknologi Weigh-in-Motion (WIM)                                   |
| 9  | Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III)                                    |
| 10 | Karet alam pengingat bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SMNR) untuk komponen otomotif (Tahun 2)               |

Tabel 2.6. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2020

| No | Kegiatan   |
|----|--|
| 1  | Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol |

## B. Arah Pembangunan

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025 menyebutkan bahwa struktur perekonomian nasional diperkuat dengan mendudukkan sektor industri sebagai motor penggerak yang didukung oleh kegiatan pertanian, kelautan, dan pertambangan dalam arti luas yang menghasilkan produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan serta jasa-jasa pelayanan yang efektif yang menerapkan praktik terbaik serta ketatakelolaan yang baik agar terwujud ketahanan ekonomi yang tangguh. Selain itu, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah untuk

mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain yang lebih dahulu maju. Hal-hal yang mendorong pengembangan perindustrian mempertegas keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu:

- 1) Mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional;
- 2) Mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri;
- 3) Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau;
- 4) Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat;
- 5) Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja;
- 6) Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional; dan
- 7) Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 telah ditetapkan penahapan capaian pembangunan Industri ke dalam tiga periode yaitu tahap I (2015-2019) diarahkan pada peningkatan nilai tambah sumber daya alam pada industri hulu berbasis agro, mineral dan migas, yang diikuti dengan pembangunan industri pendukung dan andalan secara selektif melalui penyiapan SDM yang ahli dan kompeten di bidang industri, serta meningkatkan penguasaan teknologi. Tahap II (2020–2024) diarahkan pada keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas, sedangkan tahap III (2025–2035) adalah visi Indonesia menjadi negara industri tangguh yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat dan dalam, berdaya saing tinggi di tingkat global, serta berbasis inovasi dan teknologi.

Sejalan dengan fokus Kebijakan Industri Nasional 2020–2024 serta dalam menghadapi era industri 4.0, Kementerian Perindustrian telah meluncurkan

inisiatif Making Indonesia 4.0 yang bertujuan untuk mempersiapkan Indonesia menjadi sepuluh besar ekonomi dunia pada tahun 2030 melalui pencapaian tiga aspirasi utama yaitu peningkatan porsi *net* ekspor menjadi 10% dari PDB, dua kali rasio produktivitas tenaga kerja terhadap biaya, serta peningkatan porsi pengeluaran litbangyasa menjadi 2 (dua) persen terhadap PDB. Fokus pengembangan industri pada periode tahun 2020–2024 merupakan tahap II dari pembangunan industri nasional dengan arah rencana pembangunan industri nasional pada tahap ini dimaksudkan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguatan teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan uraian sebagai berikut.

1. Penguatan Struktur Industri dilaksanakan melalui:

- a. Perbaiki alur material melalui pembangunan industri hulu;
- b. Memperkuat iklim investasi dan keterbukaan perdagangan dalam rantai nilai produksi global;
- c. Menarik investasi asing melalui insentif dan kolaborasi untuk percepatan transfer teknologi;
- d. Perbaiki desain zona industri nasional; dan
- e. Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) melalui dukungan pengembangan kompetensi, pengembangan ekosistem bisnis, kelembagaan dan penyediaan fasilitas.

2. Penguasaan Teknologi

- a. Pembentukan ekosistem inovasi melalui pengembangan pusat-pusat inovasi teknologi oleh pemerintah, swasta, masyarakat dan universitas;
- b. Menerapkan insentif fiskal dan non fiskal untuk menarik investasi teknologi;
- c. Membangun infrastruktur digital nasional; dan
- d. Pengembangan standarisasi industri dan industri hijau.

3. Peningkatan Kualitas SDM

- a. Peningkatan kompetensi SDM Industri melalui pendidikan vokasi dan diklat berbasis kompetensi;
- b. Pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis kompetensi; dan

- c. Pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan vokasi dan diklat berbasis kompetensi





## BAB III

### RENCANA KINERJA

#### A. Sasaran

Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) BBKPP yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai nantinya akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen Renstra. Pada saat penyusunan Renstra, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing. Namun, sebagian sasaran berorientasi pada output dan lebih bersifat kegiatan.

Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2022 beserta kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Sasaran 1: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan nonmigas

| Sasaran 2020  |  | Kegiatan   |   |
|---|--|--|---|
| Uraian  | Ind Kinerja  | Uraian   | Ind Kinerja   |
| Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan nonmigas | 1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi | 1. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari | Didapatkan efisiensi waktu yang dibutuhkan untuk mengikis mutiara kulit ikan pari pada produk kulit |

| Sasaran 2020 |             | Kegiatan                          |  |
|--------------|-------------|-----------------------------------|--|
| Uraian       | Ind Kinerja | Uraian                            | Ind Kinerja  |
|              |             | 2. Penerapan Alat Chrome Recovery | Didapatkan efisiensi dari penggunaan alat chrome recovery<br>Meminimalisir tingkat pencemaran limbah B3 oleh penyamakan krom |

Tabel 3.2.  
Sasaran 2: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas

| Sasaran 2020   |  | Kegiatan  |  |
|--|--|---|--|
| Uraian   | Ind Kinerja  | Uraian  | Ind Kinerja  |
| Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas | 1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha<br>2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi | 1. Teknologi Pemanfaatan Limbah Fleshing sebagai Kompos | Didapatkan pemanfaatan kompos dari limbah fleshing   |
|  |  | 2. Aplikasi zat warna alam pada pewarnaan kulit         | Pengaplikasian zat warna alam pada produk kulit  |
|  |  | 3. Teknologi Chrome Recovery                            | Didapatkan efisiensi dari penggunaan alat chrome recovery<br>Meminimalisir tingkat pencemaran limbah B3 oleh penyamakan krom |
|  |  | 4. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari  | Didapatkan efisiensi waktu yang dibutuhkan untuk mengikis mutiara kulit ikan pari pada produk kulit                          |

Tabel 3.3.  
Sasaran 3: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

| Sasaran 2020  |  | Kegiatan                 |                          |
|---|--|--------------------------|--------------------------|
| Uraian  | Ind Kinerja  | Uraian                   | Ind Kinerja              |
| Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa Industri | 1. Pengujian             | Jumlah sampel uji        |
|   |  | 2. Kerjasama litbang     | Jumlah kerjasama litbang |
|   |  | 3. Kerjasama konsultansi | Jumlah                   |

| Sasaran 2020  |   | Kegiatan  |  |
|---|---|---|--|
| Uraian  | Ind Kinerja   | Uraian  | Ind Kinerja  |
| mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan | 2. Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi  | 5. Pelatihan SDM industri bidang kulit, karet dan plastik               | kerjasama konsultansi  |
|   | 3. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi   | 6. Kalibrasi alat   | Jumlah SDM industri yang terlatih  |
|   | 4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi                    | 7. Sertifikasi  | Jumlah alat yang dikalibrasi   |
|   | 5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/ prosiding internasional yang terindeks global | 8. Standardisasi  | Jumlah sertifikat  |
|   | 6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir                                      | 9. Layanan jasa lainnya   | Jumlah layanan   |
|   | 7. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten   | 10. Bimbingan Teknis Untuk Mendukung Industri Kulit, Karet dan Plastik. | Jumlah layanan   |
|   |   | 11. Penyusunan majalah kulit, karet dan plastik                         | layanan kepada masyarakat industri kulit, karet dan plastik berupa bimbingan teknis dalam rangka problem solving industri. |
|   |   |   | Jumlah KTI   |
|   |   |   |  |
|   |   |   |  |
|   |   |   |  |

Tabel 3.4.  
Sasaran 4: Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja

| Sasaran 2020                                 |   | Kegiatan                               |  |
|--|---|--|--|
| Uraian                                       | Ind Kinerja                             | Uraian                                 | Ind Kinerja                                |
| Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja | 1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN | 1. Pengembangan SDM aparatur           | Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis |
|  | 2. Nilai disiplin pegawai               | 2. Pelatihan teknis untuk SDM industri | Jumlah SDM industri yang terlatih          |
|  |   |  |  |

Tabel 3.5.  
Sasaran 5: Membangun sistem manajemen

| Sasaran 2020               |   | Kegiatan  |   |
|----------------------------|---|---|---|
| Uraian                     | Ind Kinerja   | Uraian  | Ind Kinerja   |
| Membangun sistem manajemen | Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki | 1 Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan | Terpeliharanya akreditasi lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian, serta terlaksananya kegiatan pengembangan kelembagaan |

Tabel 3.6.  
Sasaran 6: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

| Sasaran 2020                                |  | Kegiatan                      |   |
|---|--|-------------------------------|---|
| Uraian                                      | Ind Kinerja  | Uraian                        | Ind Kinerja   |
| Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi | 1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)<br>2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja<br>3. Nilai minimal laporan keuangan | 1 Penerapan SPIP              | Tercapainya nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal |
|   |  | 2 Penyusunan dokumen SAKIP    | Tercapainya nilai minimal penilaian SAKIP                         |
|   |  | 3 Penyusunan Laporan Keuangan | Tercapainya nilai minimal laporan keuangan                        |

Tabel 3.7.  
Sasaran 7: Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

| Sasaran 2020   |   | Kegiatan  |  |
|--|---|---|--|
| Uraian   | Ind Kinerja   | Uraian  | Ind Kinerja  |
| Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik | 1. Indeks sarana prasarana Litbangyasa<br>2. Indeks sarana prasarana layanan publik | 1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Litbangyasa dan Layanan publik | Tercapainya indeks sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik |

Pencapaian sasaran dari setiap program sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan program berjalan. Untuk pencapaian sasaran secara optimal diperlukan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan dari suatu program yang baik.

BBKPP mempunyai rencana sasaran sebanyak 7 (tujuh) sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2022, agar keempat sasaran tersebut

dapat dicapai secara optimal maka diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang baik. Untuk setiap sasaran diidentifikasi resiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran tersebut, dan dilakukan antisipasi untuk mengatasi resiko-resiko tersebut. Berikut ini identifikasi resiko dan antisipasi untuk mengatasinya :

Tabel 3.5. Identifikasi Resiko Dalam Pencapaian Sasaran

| No | Sasaran  | Indikator Kinerja Sasaran   | Resiko  | Antisipasi  |
|----|--|---|---|---|
| 1. | Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan nonmigas  | Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi   | - Pengembangan teknologi yang tidak efisien   | - Melakukan pengembangan teknologi yang memberi nilai tambah dan dapat digunakan oleh industri  |
|    |  |   | - Pengembangan teknologi yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman  | - Melakukan pengembangan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat industri pada saat ini   |
|    |  |   | - Hasil litbang yang tidak dapat diaplikasikan oleh industri  | - Melakukan survey litbang yang dibutuhkan oleh industri  |
| 2. | Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas                                   | 1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha<br>2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi  | - Hasil litbang yang tidak dapat diaplikasikan oleh industri  | - Melakukan survey litbang yang dibutuhkan oleh industri  |
| 3. | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa Industri\<br>2. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi<br>3. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi<br>4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi | - Menurunnya kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada pelanggan<br>- Ketidakpuasan pelanggan<br>- Ketidaktahuan masyarakat industri atau instansi lain mengenai produk layanan BBKPP<br>- Adanya pesaing pada layanan jasa | - Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima<br>- Melakukan pelayanan publik yang profesional dan prima<br>- Promosi dan publikasi<br>- Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan yang prima<br>- Berusaha |

| No | Sasaran  | Indikator Kinerja Sasaran  | Resiko   | Antisipasi  |
|----|--|--|--|---|
|    |  | 5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/ prosiding internasional yang terindeks global<br>6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir<br>7. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten | teknis yang sama<br>- Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN<br>- Kurangnya produktivitas karya tulis ilmiah dari para peneliti<br>- Kurangnya sarana publikasi hasil karya tulis ilmiah | menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN<br>- Memotivasi para peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah<br>- Melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga yang mempunyai sarana publikasi ilmiah hasil litbang |
| 4. | Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja               | 1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN<br>2. Nilai disiplin pegawai   | - Rendahnya motivasi SDM untuk meningkatkan kompetensinya<br>- Rendahnya nilai disiplin pegawai  | - Memotivasi SDM dan mengadakan pelatihan teknis internal<br>- Memberi reward untuk pegawai yang memiliki nilai disiplin tinggi dan memberi punishment untuk pegawai yang memiliki nilai disiplin rendah  |
| 5. | Membangun sistem manajemen                                 | Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki  | - Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN   | - Berusaha menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN  |
| 6. | Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi                | 1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)<br>2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja<br>3. Nilai minimal laporan keuangan   | - Kurang lengkapnya dokumen pendukung yang memenuhi standar dalam penilaian SAKIP dan laporan keuangan   | - Melengkapi dokumen pendukung untuk memenuhi standar penilaian SAKIP dan laporan keuangan  |
| 7. | Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik | 1. Indeks sarana prasarana Litbangyasa<br>2. Indeks sarana prasarana layanan publik  | - Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN   | - Berusaha menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN  |

Dalam pencapaian sasaran program, BBKPP melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang tercapainya sasaran program tersebut. Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renstra BBKPP Tahun 2020 - 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut rencananya dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 dengan rencana anggaran sebesar Rp.25.620.000.000.

Kegiatan-kegiatan BBKPP dikelompokkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik (Kode: 1866) dengan jumlah anggaran disesuaikan jika ada perubahan Pagu yang diberikan oleh BSKJI.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2022 sebagai komponen pada output dan sub output kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.6. Rencana Kegiatan dan Anggaran BBKPP 2022

| Kode      | Kegiatan/ Output/Sub Output/Komponen                | Sub Komponen                                   | Anggaran (Rp) |
|-----------|---|--|---------------|
| <b>EC</b> | <b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b> |  | 2.200.000.000 |
| 6077      | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri      |  |               |
| BAD       | Pelayanan Publik Kepada Industri                    |  |               |
| 003       | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Bbkkp               |  |               |
|           | 051   | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian                |               |
|           | 052   | Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji       |               |
|           | 053   | Kaji Ulang Dokumen Sni                         |               |
| 015       | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Bbkkp               |  |               |
|           | 051   | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi                |               |
|           | 052   | Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi |               |
| 027       | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Bbkkp             |  |               |
|           | 051   | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi              |               |
|           | 052   | Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi    |               |
| 039       | Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Bbkkp               |  |               |
|           | 051   | Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis                |               |
| 044       | Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi Bbkkp              |  |               |
|           | 051   | Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi               |               |
|           |   |  |               |

| Kode      | Kegiatan/ Output/Sub Output/Komponen   | Sub Komponen  | Anggaran (Rp)         |
|-----------|--|---|-----------------------|
| <b>KB</b> | <b>Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>                                |   | <b>2.350.000.000</b>  |
| 6080      | Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri   |   |                       |
| AEC       | Kerjasama  |   |                       |
| 004       | Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis Bbkkp  |   |                       |
|           | 051  | Penjajakan Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis Balai Besar Kulit, Karet Dan Plastik |                       |
| AEF       | Sosialisasi Dan Diseminasi   |   |                       |
| 006       | Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis Bbkkp |   |                       |
|           | 051  | Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi  |                       |
|           | 052  | Diseminasi  |                       |
|           | 053  | Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan   |                       |
| BDI       | Fasilitasi Dan Pembinaan Industri  |   |                       |
| 004       | Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri Bbkkp  |   |                       |
|           | 051  | Penerapan Hasil Litbangyasa   |                       |
| 005       | Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Bbkkp                     |   |                       |
|           | 051  | Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi  |                       |
| CAH       | Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan   |   |                       |
| 005       | Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp                     |   |                       |
|           | 051  | Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi  |                       |
| 006       | Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp  |   |                       |
|           | 051  | Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan                               |                       |
| DDD       | Penelitian Dan Pengembangan Yang Dipatenkan  |   |                       |
| 002       | Kekayaan Intelektual Hasil Litbangyasa Yang Diusulkan Untuk Dipatenkan Bbkkp                   |   |                       |
|           | 051  | Pengusulan Hasil Litbangyasa Untuk Dipatenkan   |                       |
| SDB       | Penelitian Dan Pengembangan Purwarupa  |   |                       |
|           | Hasil Litbangyasa Prn Bbkkp  |   |                       |
|           | 051  | Teknologi Implan Gigi   |                       |
|           | 052  | Teknologi Komponen Kendaraan Listrik Lainnya  |                       |
| <b>WA</b> | <b>Program Dukungan Manajemen</b>  |   | <b>21.070.000.000</b> |
| 6042      | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri              |   |                       |



| Kode         | Kegiatan/ Output/Sub Output/Komponen            | Sub Komponen  | Anggaran (Rp)         |
|--------------|---|---|-----------------------|
| EAA          | Layanan Perkantoran                             |   | 17.950.000.000        |
| 004          | Layanan Perkantoran BBKPP                       |   |                       |
|              | 051   | Gaji dan Tunjangan  |                       |
|              | 052   | Operasional Dan Pemeliharaan Kantor                         |                       |
| EAB          | Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal   |   | 530.000.000           |
| 008          | Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen Bbkkp |   |                       |
|              | 051   | Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran  |                       |
|              | 052   | Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi                         |                       |
|              | 053   | Pengelolaan Data Dan Informasi                              |                       |
|              | 054   | Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga                       |                       |
|              | 055   | Layanan Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti |                       |
| EAD          | Layanan Sarana Internal                         |   | 950.000.000           |
| 004          | Layanan Sarana Internal Bbkkp                   |   |                       |
|              | 052   | Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi            |                       |
|              | 053   | Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran                   |                       |
| EAE          | Layanan Prasarana Internal                      |   | 1.640.000.000         |
| 004          | Layanan Prasarana Internal BBKPP                |   |                       |
|              | 051   | Pembangunan / Renovasi Gedung Dan Bangunan                  |                       |
| EAM          | Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal       |   |                       |
| 004          | Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal BBKPP |   |                       |
|              | 052   | Pengembangan Kompetensi / Pelatihan                         |                       |
| <b>TOTAL</b> |   |   | <b>25.620.000.000</b> |

## B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Ia juga menetapkan bagaimana kinerja akan diukur dengan suatu skala atau dimensi tanpa menyinggung tingkat pencapaian khusus.

Penting untuk diketahui, seperti yang telah disampaikan pada Bab I, dalam Renkin BBKPP Tahun 2022 ini kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran (misalnya kegiatan yang

bersifat administratif: administrasi kegiatan, pengadaan makanan, dll) tidak diukur kinerjanya.

Penetapan Indikator Kinerja adalah merupakan proses identifikasi dan klasifikasi indikator kinerja melalui sistem pengumpulan dan pengolahan data/informasi untuk menentukan kinerja sasaran dan kegiatan didasarkan pada kelompok menurut masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Indikator tersebut dapat digunakan untuk evaluasi baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan ataupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Indikator input yang digunakan pada dokumen Renkin untuk mengukur kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya adalah dana dan SDM. Meski demikian, pengukuran atas dana dan SDM masih berfokus pada dana dan SDM sebagai input itu sendiri dan belum sebagai indikator bagaimana kinerja pengelolaan input.

Seperti halnya pada indikator input, dokumen Renkin pada umumnya menggunakan output dari kegiatan itu sendiri. Indikator kinerja output tersebut di atas juga kurang memberikan informasi yang sepadan mengenai kinerja dibandingkan dengan upaya yang diperlukan dalam mengumpulkan data kinerjanya.

Sedangkan untuk indikator hasil (*outcome*) dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, pada dokumen Renkin umumnya digunakan indikator kinerja mengenai pemahaman dan pemanfaatan. Indikator seperti ini umumnya bersifat sangat kualitatif, tergantung dari interpretasi masing-masing sehingga berpotensi menimbulkan perdebatan, serta sulit mengukurnya. Untuk indikator hasil yang bersifat kualitatif, dalam Renkin ini diubah menjadi indikator pada level *immediate outcome*.

Karena sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renkin sebagian besar masih berorientasi output, indikator kinerjanya juga masih menggunakan indikator kinerja output, bahkan indikator kinerja yang digunakan umumnya sama dengan indikator output pada tingkat kegiatan. Seiring dengan perlu dilakukannya perubahan pada definisi sasaran berorientasi *outcome*, indikator kinerja sasaran sebaiknya merupakan indikator kinerja *outcome* dari kegiatan.

Sasaran serta indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai dan diukur sebagai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 dapat dilihat lampiran Formulir Renkin BBKPP Tahun 2022.



## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2022 disusun mengacu pada sasaran dan program yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Penyusunan Renkin ini adalah merupakan rencana pelaksanaan tahun kedua dari program lima tahun yang akan ditetapkan didalam Renstra BBKPP Tahun 2020 - 2024. Rencana rincian kegiatan dan keluaran yang ingin dilaksanakan diarahkan guna meningkatkan daya saing industri kulit, karet dan plastik.

Dengan demikian Renkin ini merupakan bentuk komitmen penuh Balai Besar kulit, Karet dan Plastik dalam rencana mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BBKPP sepenuhnya dapat dirujuk pada Renkin Tahun 2022 ini.

# LAMPIRAN

## FORMULIR RENCANA KINERJA

Unit Organisasi Eselon I/II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik  
Tahun : 2022

| No. | Sasaran Strategis (SS)   | Indikator Kinerja   | Target | Satuan                              |
|-----|--|---|--------|-------------------------------------|
| 1   | Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas  | 1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi                                    | 10     | Persen                              |
| 2   | Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas                                    | 1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha   | 38     | Persen                              |
|     |  | 2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi | 1      | Perusahaan industri/<br>Badan Usaha |
| 3   | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri  | 3,75   | Indeks                              |
|     |  | 2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi                              | 10     | KTI                                 |
|     |  | 3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global                      | 2      | KTI                                 |
|     |  | 4. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir  | 50     | Persen                              |

Yogyakarta, 22 Januari 2021

Kepala,



Ir. Agus Kuntoro, MTA